

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

MAS Nurul Hidayah merupakan Madrasah Swasta yang berdiri pada tahun 2005. Adapun jumlah siswanya saat itu sekitar 8 orang, jumlah kelas sebanyak 1 kelas dan tenaga pengajarnya sebanyak 12 orang.

Sehubungan dengan perkembangan jumlah siswa yang semakin pesat dan atas prakarsa dari berbagai pihak, pada tahun 2011 MAS Nurul Hidayah mulai mendapat bantuan pembangunan gedung madrasah satu lokal yang diperuntukkan untuk ruang belajar MAS Nurul Hidayah. Kemudian seterusnya pada tahun 2013 mendapat satu buah bangunan untuk lokal belajar dan 2015 mendapat bantuan lagi sebanyak satu buah ruang, kemudian tahun 2017 mendapat dua buah bangunan local.

Sejak dibangunnya gedung sekolah yang baru tersebut, MAS Nurul Hidayah mengalami kemajuan jumlah siswa yang sangat pesat sampai saat ini, MAS Nurul Hidayah telah mengalami tiga kali pergantian kepala madrasah. Secara berurutan pergantian kepala MAS Nurul Hidayah adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1

Daftar Nama Kepala MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. Masran Asyahri	2005 – 2006
2.	Majidi, S.Ag.	2006 – 2007

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
3.	Purbo Kasiyan, S.Pd.	2007 s.d. sekarang

Sumber data: Dokumentasi MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA. NURUL HIDAYAH
- b. NSS/NPSN : 131263080058 / 30315559
- c. Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- e. Kecamatan : Danau Panggang
- f. Desa/Kelurahan : Teluk Mesjid
- g. Kode Pos : 71453
- h. Daerah : Pedesaan
- i. Status Sekolah : SWASTA
- j. Nomor Surat dan Peringkat Akreditasi : (B)
- k. Tahun Akreditasi : 2018
- l. Tahun Berdiri : 2005
- m. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- n. Waktu Belajar : Pukul 07.30 s/d 15.30
- o. Status Tanah dan Bangunan : Milik Sendiri/Wakaf
- a. No. Sertifikat : 1) 2.625 m² (sudah)
- p. 1.975 m² (belum)
- q. Luas Bangunan : 400 m²
- r. Luas Tanah : 4600 m²

- s. Jarak ke Pusat Kecamatan : 2 Km
- t. Jarak ke Pusat Kabupaten : 25 Km
- u. Jarak ke Pusat Provinsi : 190 Km
- v. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Nurul Hidayah
Teluk Mesjid Kec. Danau
Panggang.

3. Visi, Misi dan Tujuan Didirikannya MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

a. Visi Sekolah

Menjadikan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, bermartabat, cinta lingkungan, dan mampu berkompetisi di era global.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat berciri khas Islam.
- 2) Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan secara konsisten.
- 3) Mengembangkan Kurikulum Nasional sesuai tuntutan dan perkembangan IPTEK.
- 4) Melaksanakan diklat bagi Guru dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan kualitas Kegiatan Pembelajaran dan pelayanan Pendidikan.

- 5) Menjalin kerjasama dengan Masyarakat, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, implementasi kurikulum, sarana prasarana, dan memberikan informasi lulusan.
- 6) Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 7) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang mampu menampung bakat, minat, dan potensi peserta didik; sehingga melahirkan lulusan yang berkompeten dan berprestasi.
- 8) Mengembangkan situasi dan kondisi lingkungan yang dapat mendukung munculnya proses belajar dan mengajar yang efektif, kreatif, aktif, inovatif, dan komunikatif.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mengembangkan organisasi madrasah yang tersistem untuk menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK.

- 2) Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan pendidikan di madrasah.
- 3) Menghasilkan tamatan yang kompeten, kompetitif, dan mampu mandiri.
- 4) Menjadi salah satu sumber informasi pendidikan bagi instansi lain, khususnya pada jenjang pendidikan di bawahnya.
- 5) Menghasilkan lulusan yang siap kerja dan siap melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- 6) Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi lain dan masyarakat, di dalam unit produk pendidikan agama, sosial, ataupun jasa.

4. Keadaan guru di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

Tabel 4. 2

Keadaan Guru MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Purbo Kasiyan	Kepala Sekolah	Sejarah
2	Drs. H. Jamberi	Kepala Perpustakaan	Bahasa Inggris
3	Musa Muhdi, S.Sos	Wakamad Kurikulum	Sosiologi
4	Muhammad Wahyudin, SE	Wakamad Kesiswaan	Ekonomi
5	Yuliana, S.Pd	Wali Kelas XII	Bahasa Inggris
6	Ah. Zaini, S.Pd	Bagian Humas	Fiqih, Al-Qur'an Hadits
7	Amir, S.Pd	Kepala TU/Operator	Penjaskes/OR
8	Desi Intan Sari, S.Pd	Wali Kelas XII	Matematika

No	Nama	Jabatan	Keterangan
9	Abdul Malik, S.Pd.I	Bagian Keagamaan	B. Arab, Mulok
10	Aliansyah, S.Pd.I	Wali Kelas XII	Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab
11	Said Ramadhan	Staf Tata Usaha	Seni Budaya
12	Fathurrahman, S.Sos	Staf Tata Usaha	Pengembangan Diri
13	Anisah Lindasari, S.Pd	Wali Kelas XI	IPA (Kimia & Biologi)
14	Fatimah, S.Pd	Wali Kelas X	Ekonomi
15	Rusdiyah, S.Pd	Wali Kelas X	Keterampilan
16	Drs. Masran Asyahri	Guru Mapel	Pkn
17	Ika Jurfii Resmana, S.Pd	Wali Kelas XI	Geografi
18	Fahri Husaini	Bendahara	
19	Anwar Sadat, S.Pd	Guru Mapel	Fisika
20	Ruswandi, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
21	Rusdiana Yanti, M.Pd	Guru Mapel	Pkn, Sejarah
22	Jannah	Pustakawan	

Sumber data: Dokumentasi MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

5. Keadaan siswa di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

Tabel 4. 3

Keadaan Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kelas X	5	13	18
2	Kelas XI IPA	3	13	16
3	Kelas XI IPS	11	12	23
4	Kelas XII IPA	7	10	17
5	Kelas XII IPS	13	8	21
Jumlah		39	56	95

Sumber data: Dokumentasi MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

Berdasarkan data di atas dapat diketahui tingkatan kelas di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 5 kelas yaitu, X, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS. Adapun jumlah keseluruhan siswa yaitu 95 orang yang terdiri dari 39 orang siswa laki-laki dan 56 orang siswa perempuan.

6. Keadaan sarana prasarana yang tersedia di MAS Nurul Hidayah Teluk

Mesjid

a. Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4. 4

Keadaan Jumlah dan Kondisi Ruang MAS Nurul Hidayah Teluk Masjid

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Kelas 10	1	0	1	2
2.	Kelas 11	2	0	0	2
3.	Kelas 12	2	0	0	2
4.	Kantor Madrasah	0	1	0	1
5.	Kantor TU	0	1	0	1
6.	Musholla	1	0	0	1
7.	Perpustakaan	0	1	0	1
8.	Ruang Praktek	-	-	-	-

Sumber data: Dokumentasi MAS Nurul Hidayah Teluk Masjid

b. Jumlah dan Kondisi Buku

Tabel 4. 5

Keadaan Jumlah dan Kondisi Buku MAS Nurul Hidayah Teluk Masjid

No	Jenis Buku	Jumlah (eksp)	Kondisi Buku (JLH Eksp)			Ket
			B	RR	RB	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	PAI	275	50	25	0	
2	Pengetahuan Umum	120	90	30	0	
3	Fiksi	75	50	20	5	
4	Bahasa & Sastra	75	10	23	2	
5	Filsafat	50	50	0	0	
6	Politik	0	0	0	0	
7	Sosial-Ekonomi	90	60	30	0	
8	Sejarah	70	40	0	30	
9	Kewirausahaan	0	10	0	0	

Sumber data: Dokumentasi MAS Nurul Hidayah Teluk Masjid

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data (Temuan)

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari 42 responden siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid, tentang item-item pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan berisikan variabel *reward* dan *punishment* dan motivasi belajar.

Selanjutnya, hasil kuesioner atas pertanyaan dan pernyataan terkait variabel bebas yaitu *reward* dan *punishment* masing-masing sebanyak 6 item dan variabel terikat yaitu motivasi belajar sebanyak 6 item, susunan tabulasi datanya sebagai berikut.

Tabel 4. 6

Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner *Reward* MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

No	Nama	<i>Reward</i>						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Nida Flora Asna (X)	4	3	3	3	3	3	19	3,2
2	Nazwa Aulia (X)	4	3	3	3	3	2	18	3,0
3	Nor Lela J.S (X)	4	4	3	4	3	3	21	3,5
4	Rabiatul Adawiyah (X)	4	3	4	3	2	3	19	3,2
5	Nor Azizah (X)	4	3	3	2	3	3	18	3,0
6	Siti Rahima (X)	4	3	3	2	2	2	16	2,7
7	Rabiatul Aliyah (X)	3	3	3	3	4	3	19	3,2
8	Resma Yulida (X)	4	3	4	3	3	3	20	3,3
9	Abdullah Rizal (X)	4	3	4	3	3	3	20	3,3
10	Muhammad Syarif (X)	3	3	3	3	4	2	18	3,0
11	A. Muzaki (X)	3	3	3	3	4	2	18	3,0
12	Luthfihadi (X)	4	3	4	3	3	3	20	3,3
13	Siti Norhaliza (X)	4	4	4	4	3	4	23	3,8
14	Hakim (X)	4	3	4	3	3	3	20	3,3
15	Muna Lisa (X)	4	4	4	4	3	3	22	3,7
16	Rahmah (XI IPA)	4	3	4	3	2	3	19	3,2
17	Sarah (XI IPA)	3	3	4	2	2	2	16	2,7

No	Nama	Reward						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
18	Hairin (XI IPA)	4	3	4	4	3	2	20	3,3
19	Hariyani (XI IPA)	4	4	4	3	3	4	22	3,7
20	Linda (XI IPA)	4	4	4	3	4	3	22	3,7
21	Ihsanul Amin (XI IPA)	4	4	3	3	4	3	21	3,5
22	Muliana (XI IPA)	4	3	4	4	3	3	21	3,5
23	Hilmatun Najah (XI IPA)	4	3	4	3	4	2	20	3,3
24	M.Khalid Noradi (XI IPA)	4	3	4	4	3	3	21	3,5
25	Masniyati (XI IPA)	4	3	4	4	3	3	21	3,5
26	Ilsa Surya Tina (XI IPS)	3	4	3	3	2	1	16	2,7
27	Umi Hani (XI IPS)	4	4	3	4	4	3	22	3,7
28	Sauqi Rahman (XI IPS)	3	4	4	4	3	3	21	3,5
29	Lisa (XI IPS)	2	3	3	3	2	2	15	2,5
30	Dani (XI IPS)	3	3	4	3	2	3	18	3,0
31	Mutmainah (XI IPS)	2	3	3	3	2	2	15	2,5
32	M.Rida (XI IPS)	2	3	3	3	2	2	15	2,5
33	Ramadan (XI IPS)	2	3	2	1	2	2	12	2,0
34	Supian (XI IPS)	3	4	4	4	3	3	21	3,5
35	Mirna (XI IPS)	4	4	4	4	3	2	21	3,5
36	Hana Sapitri (XI IPS)	4	4	3	3	3	3	20	3,3
37	Siti Khalisa (XI IPS)	3	3	3	3	3	3	18	3,0
38	Fatimah (XI IPS)	4	3	4	4	3	3	21	3,5
39	Norkhairiah (XI IPS)	4	3	4	3	2	3	19	3,2
40	Ahmad Syafi`I (XI IPS)	3	3	3	2	4	2	17	2,8
41	Muhammad Syaid (XI IPS)	4	4	4	3	3	4	22	3,7
42	Padilah (XI IPS)	4	3	4	2	3	2	18	3

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Tabel 4. 7

Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner *Punishment* MAS Nurul Hidayah

Teluk Mesjid

No	Nama	Punishmet						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Nida Flora Asna (X)	2	2	2	2	2	3	13	2,2
2	Nazwa Aulia (X)	4	2	2	3	2	3	16	2,7
3	Nor Lela J.S (X)	3	2	2	3	2	3	15	2,5
4	Rabiatul Adawiyah (X)	3	1	2	3	4	3	16	2,7
5	Nor Azizah (X)	2	2	1	4	4	4	17	2,8
6	Siti Rahima (X)	4	1	3	3	3	3	17	2,8

No	Nama	<i>Punishmet</i>						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
7	Rabiatul Aliyah (X)	4	2	2	3	3	3	17	2,8
8	Resma Yulida (X)	4	2	2	3	2	3	16	2,7
9	Abdullah Rizal (X)	3	2	2	3	2	3	15	2,5
10	Muhammad Syarif (X)	4	2	4	3	1	3	17	2,8
11	A. Muzaki (X)	4	2	2	3	1	3	15	2,5
12	Luthfihadi (X)	3	2	2	3	2	3	15	2,5
13	Siti Norhaliza (X)	4	2	2	3	4	3	18	3,0
14	Hakim (X)	4	2	2	3	2	3	16	2,7
15	Muna Lisa (X)	4	2	2	3	3	3	17	2,8
16	Rahmah (XI IPA)	2	2	1	2	3	2	12	2,0
17	Sarah (XI IPA)	2	1	2	3	2	2	12	2,0
18	Hairin (XI IPA)	3	1	2	4	4	2	16	2,7
19	Hariyani (XI IPA)	4	2	2	3	4	3	18	3,0
20	Linda (XI IPA)	4	3	4	3	4	3	21	3,5
21	Ihsanul Amin (XI IPA)	3	2	1	3	4	3	16	2,7
22	Muliana (XI IPA)	3	1	1	3	3	3	14	2,3
23	Hilmatus Najah (XI IPA)	4	2	3	4	4	4	21	3,5
24	M.Khalid Noradi (XI IPA)	3	1	1	3	3	3	14	2,3
25	Masniyati (XI IPA)	4	3	2	3	3	3	18	3,0
26	Ilsa Surya Tina (XI IPS)	4	1	2	3	3	3	16	2,7
27	Umi Hani (XI IPS)	4	2	2	3	3	3	17	2,8
28	Sauqi Rahman (XI IPS)	4	3	1	3	4	4	19	3,2
29	Lisa (XI IPS)	4	1	2	3	2	3	15	2,5
30	Dani (XI IPS)	2	1	1	2	3	1	10	1,7
31	Mutmainah (XI IPS)	3	1	1	3	2	3	13	2,2
32	M.Rida (XI IPS)	3	1	2	3	3	3	15	2,5
33	Ramadan (XI IPS)	4	1	1	4	3	3	16	2,7
34	Supian (XI IPS)	2	3	3	3	4	3	18	3,0
35	Mirna (XI IPS)	4	3	3	4	3	2	19	3,2
36	Hana Sapitri (XI IPS)	3	3	3	4	3	4	20	3,3
37	Siti Khalisa (XI IPS)	2	1	2	3	2	3	13	2,2
38	Fatimah (XI IPS)	4	3	4	4	4	4	23	3,8
39	Norkhairiah (XI IPS)	4	3	1	3	4	4	19	3,2
40	Ahmad Syafi`I (XI IPS)	4	2	3	4	4	4	21	3,5
41	Muhammad Syaid (XI IPS)	4	3	4	3	4	3	21	3,5
42	Padilah (XI IPS)	4	3	2	3	3	3	18	3,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Tabel 4. 8

Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner Motivasi Belajar MAS Nurul

Hidayah Teluk Mesjid

No	Nama	Motivasi Belajar						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Nida Flora Asna (X)	4	4	4	4	3	4	23	3,8
2	Nazwa Aulia (X)	2	3	4	3	2	4	18	3,0
3	Nor Lela J.S (X)	4	4	4	3	2	4	21	3,5
4	Rabiatul Adawiyah (X)	3	3	4	3	2	3	18	3,0
5	Nor Azizah (X)	3	3	4	4	3	4	21	3,5
6	Siti Rahima (X)	3	2	4	3	3	4	19	3,2
7	Rabiatul Aliyah (X)	3	2	3	3	3	3	17	2,8
8	Resma Yulida (X)	3	3	4	4	3	3	20	3,3
9	Abdullah Rizal (X)	3	4	3	3	3	4	20	3,3
10	Muhammad Syarif (X)	4	4	4	3	2	3	20	3,3
11	A. Muzaki (X)	4	4	4	3	2	4	21	3,5
12	Luthfihadi (X)	3	4	3	3	3	3	19	3,2
13	Siti Norhaliza (X)	3	3	4	4	3	4	21	3,5
14	Hakim (X)	3	3	4	4	3	4	21	3,5
15	Muna Lisa (X)	3	3	3	3	3	3	18	3,0
16	Rahmah (XI IPA)	3	3	4	3	2	4	19	3,2
17	Sarah (XI IPA)	4	3	4	4	3	4	22	3,7
18	Hairin (XI IPA)	3	3	4	4	3	4	21	3,5
19	Hariyani (XI IPA)	4	4	4	4	2	4	22	3,7
20	Linda (XI IPA)	4	4	4	4	3	4	23	3,8
21	Ihsanul Amin (XI IPA)	4	3	4	4	3	4	22	3,7
22	Muliana (XI IPA)	3	4	4	3	4	4	22	3,7
23	Hilmatun Najah (XI IPA)	3	3	4	3	4	3	20	3,3
24	M.Khalid Noradi (XI IPA)	3	4	4	4	4	4	23	3,8
25	Masniyati (XI IPA)	3	4	4	3	4	4	22	3,7
26	Ilsa Surya Tina (XI IPS)	3	4	3	3	1	3	17	2,8
27	Umi Hani (XI IPS)	4	4	4	3	4	4	23	3,8
28	Sauqi Rahman (XI IPS)	4	3	4	4	4	4	23	3,8
29	Lisa (XI IPS)	3	2	4	3	2	3	17	2,8
30	Dani (XI IPS)	2	3	2	3	2	3	15	2,5
31	Mutmainah (XI IPS)	3	3	4	3	2	4	19	3,2
32	M.Rida (XI IPS)	3	2	2	2	3	3	15	2,5
33	Ramadan (XI IPS)	3	2	4	3	3	4	19	3,2
34	Supian (XI IPS)	3	4	3	4	4	3	21	3,5
35	Mirna (XI IPS)	3	2	3	3	3	4	18	3,0
36	Hana Sapitri (XI IPS)	3	4	4	4	3	4	22	3,7

No	Nama	Motivasi Belajar						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
37	Siti Khalisa (XI IPS)	2	3	2	3	2	3	15	2,5
38	Fatimah (XI IPS)	3	4	4	2	4	4	21	3,5
39	Norkhairiah (XI IPS)	4	4	3	3	4	4	22	3,7
40	Ahmad Syafi`I (XI IPS)	3	4	4	2	2	1	16	2,7
41	Muhammad Syaid (XI IPS)	3	3	3	4	3	4	20	3,3
42	Padilah (XI IPS)	3	4	3	2	3	3	18	3,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan *reward* dan *punishment* serta motivasi belajar siswa, maka digunakan data skor masing-masing variabel tersebut untuk menentukan kategori. Kategori pada penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu: kategori tinggi, sedang, dan rendah. Gambaran dari kategori variabel-variabel dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari skor skala yang diperoleh.

Tabel 4. 9

Deskripsi *Reward*, *Punishment* dan Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reward	42	12	23	19,17	2,408
Punishment	42	10	23	16,55	2,769
Motivasi	42	15	23	19,86	2,333
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorisasian berdasarkan rumus pengkategorisasian¹⁰⁷ sebagai berikut:

¹⁰⁷Azwar, S., *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 37

Tabel 4. 10

Rumus Pengkategorisasian

Rentang nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

Keterangan:

X : Skor yang didapatkan

M : *Mean* Hipotetik

SD : Standar Deviasi

Tabel 4. 11

Kategori *Reward* dan *Punishment* serta Motivasi Belajar

No	Variabel	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	<i>Reward</i>	$X < 17$	7	Rendah	16,7
		$17 \leq X < 21$	20	Sedang	47,6
		$X \geq 21$	15	Tinggi	35,7
2	<i>Punishment</i>	$X < 14$	6	Rendah	14,3
		$14 \leq X < 20$	30	Sedang	71,4
		$X \geq 20$	6	Tinggi	14,3
3	Motivasi Belajar	$X < 18$	7	Rendah	16,7
		$18 \leq X < 22$	23	Sedang	54,8
		$X \geq 22$	12	Tinggi	28,6

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa 42 responden menjawab tentang perlunya pemberian *reward* kepada siswa untuk kategori tinggi sebanyak 15 responden, 20 responden dengan kategori sedang dan rendah sebanyak 7 responden. Kemudian, berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 42 responden menjawab tentang perlunya pemberian *punishment* kepada siswa untuk kategori tinggi sebanyak 6 responden, 30 responden dengan kategori sedang dan rendah sebanyak 6 responden. Lebih lanjut lagi, berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 42

responden menjawab telah memiliki motivasi belajar yang baik untuk kategori tinggi sebanyak 12 responden, 23 responden dengan kategori sedang dan rendah sebanyak 7 responden.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an dan hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Masjid dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penjelasan responden terhadap variabel *reward* (X1)

Tabel 4. 12

Guru bersikap baik, banyak tersenyum dan sering memuji.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	66,7
2	Setuju	10	23,8
3	Tidak Setuju	4	9,5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item pertama, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru bersikap baik, banyak tersenyum dan sering memuji menunjukkan dari 42 orang responden, 66,7% atau 28 responden menjawab sangat setuju, 23,8% atau 10 responden menjawab setuju, dan 9,5% atau 4 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sangat besar siswa menyukai sikap guru yang baik, banyak tersenyum dan sering memuji tersebut.

Tabel 4. 13

Guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif di kelas (siswa yang berprestasi).

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	31,0
2	Setuju	29	69,0
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kedua, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru yang memberikan pujian kepada siswa yang aktif di kelas atau siswa yang berprestasi menunjukkan dari 42 orang responden, 31,0% atau 13 responden menjawab sangat setuju, dan 69,0% atau 29 responden menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa memandang pemberian pujian bagi siswa yang aktif di kelas itu perlu diterapkan.

Tabel 4. 14

Guru mendo'akan, memberikan perhatian dan mendekati siswa.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	57,1
2	Setuju	17	40,5
3	Tidak Setuju	1	2,4
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item ketiga, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru perlu mendo'akan, memberikan perhatian dan mendekati siswa menunjukkan dari 42 orang responden, 57,1% atau 24 responden menjawab sangat setuju, 40,5% atau 17 responden menjawab setuju, dan 2,4% atau 1 responden menjawab tidak setuju,

sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa beranggapan bahwa guru perlu memberikan perhatian dengan mendo'akan dan mendekati siswa.

Tabel 4. 15

Guru memberikan nilai yang besar kepada siswa yang berprestasi.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	28,6
2	Setuju	24	57,1
3	Tidak Setuju	5	11,9
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item keempat, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru memberikan nilai yang besar kepada siswa yang berprestasi menunjukkan dari 42 orang responden, 28,6% atau 12 responden menjawab sangat setuju, 57,1% atau 24 responden menjawab setuju, dan 11,9% atau 5 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,4% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa setuju mengenai pemberian nilai yang besar kepada siswa yang berprestasi.

Tabel 4. 16

Apakah pemberian hadiah berupa materi kepada siswa yang berprestasi diperlukan.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	19,0
2	Setuju	23	54,8
3	Tidak Setuju	11	26,2
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kelima, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah pemberian hadiah berupa materi kepada siswa yang berprestasi itu perlu menunjukkan dari 42 orang responden, 19,0% atau 8 responden menjawab sangat setuju, 54,8% atau 23 responden menjawab setuju, dan 26,2% atau 11 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa beranggapan bahwa pemberian hadiah yang berupa materi kepada siswa yang berprestasi itu memang diperlukan.

Tabel 4. 17

Menepuk pelan pundak siswa yang berprestasi sebagai wujud perhatian guru.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	7,1
2	Setuju	24	57,1
3	Tidak Setuju	14	33,3
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item keenam, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang menepuk pelan pundak siswa yang berprestasi sebagai wujud perhatian guru menunjukkan dari 42 orang responden, 7,1% atau 3 responden menjawab sangat setuju, 57,1% atau 24 responden menjawab setuju, dan 33,3% atau 14 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,4% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa setuju mengenai perlakuan guru yang menepuk pelan pundak siswa yang berprestasi sebagai wujud perhatian guru walaupun sebagian lagi merasa tidak perlu.

b. Penjelasan responden terhadap variabel *punishment* (X2)

Tabel 4. 18

Guru memberikan teguran dan sindiran kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	57,1
2	Setuju	11	26,2
3	Tidak Setuju	7	16,7
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item pertama, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru yang memberikan teguran dan sindiran kepada siswa yang melakukan pelanggaran menunjukkan dari 42 orang responden, 57,1% atau 24 responden menjawab sangat setuju, 26,2% atau 11 responden menjawab setuju, dan 16,7% atau 7 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa setuju mengenai guru yang memberikan teguran dam sindiran kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

Tabel 4. 19

Apakah perlu guru memberikan hukuman seperti mencubit, menampar, memukul siswa yang melakukan pelanggaran.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	10	23,8
3	Tidak Setuju	19	45,2
4	Sangat Tidak Setuju	13	31,0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kedua, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah perlu guru memberikan hukuman seperti mencubit, menampar siswa yang melakukan pelanggaran menunjukkan dari 42 orang responden, 31,0% atau 13 responden menjawab sangat tidak setuju, 45,2% atau 19 responden menjawab tidak setuju, dan 23,8% atau 10 reponden menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa beranggapan bahwa perilaku guru yang memberikan gukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan mencubit, menampar dan memukul siswa itu tidak diperlukan.

Tabel 4. 20

Guru bermuka masam atau mimik tidak senang apabila siswa melakukan pelanggaran.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	9,5
2	Setuju	6	14,3
3	Tidak Setuju	22	52,4
4	Sangat Tidak Setuju	10	23,8
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item ketiga, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang guru yang bermuka masam atau mimik tidak senang apabila siswa melakukan pelanggaran menunjukkan dari 42 orang responden, 9,5% atau 4 responden menjawab sangat setuju, 14,3% atau 6 responden menjawab setuju, dan 52,4% atau 22 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 23,8% atau 10 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa

tidak setuju dengan sikap guru yang bermuka masam atau mimik tidak senang pada saat siswa melakukan pelanggaran.

Tabel 4. 21

Apakah perlu menghukum siswa dengan berdiri di depan kelas apabila siswa tidak memperhatikan pembelajaran atau melakukan pelanggaran.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	19,0
2	Setuju	31	73,8
3	Tidak Setuju	3	7,1
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item keempat, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah perlu menghukum siswa dengan berdiri di depan kelas apabila siswa tidak memperhatikan pembelajaran atau melakukan pelanggaran menunjukkan dari 42 orang responden, 19,0% atau 8 responden menjawab sangat setuju, 73,8% atau 31 responden menjawab setuju, dan 7,1% atau 3 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa menghukum siswa dengan berdiri di depan kelas apabila siswa tidak memperhatikan pembelajaran atau melakukan pelanggaran itu perlu karena sebagian besar siswa setuju mengenai hukuman tersebut.

Tabel 4. 22

Apakah sebaiknya guru tidak perlu menghukum siswa yang melakukan kesalahan tetapi cukup diberikan nasehat.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	33,3
2	Setuju	15	35,7
3	Tidak Setuju	11	26,2

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	2	4,8
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kelima, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah sebaiknya guru tidak perlu menghukum siswa yang melakukan kesalahan tetapi cukup dengan diberikan nasehat menunjukkan dari 42 orang responden, 33,3% atau 14 responden menjawab sangat setuju, 35,7% atau 15 responden menjawab setuju, dan 26,2% atau 11 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4,8% atau 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa setuju mengenai pemberian nasehat apabila siswa melakukan pelanggaran dan tidak perlu di hukum atas kesalahan tersebut, namun sebagian lagi tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Tabel 4. 23

Apakah hukuman dapat memberikan efek jera terhadap siswa sehingga tidak akan mengulanginya dikemudian hari.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	16,7
2	Setuju	30	71,4
3	Tidak Setuju	4	9,5
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item ke enam, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah hukuman dapat memberikan efek jera terhadap siswa sehingga tidak akan mengulanginya dikemudian hari menunjukkan dari 42 orang responden, 16,7% atau 7 responden menjawab sangat setuju, 71,4% atau 30 responden menjawab setuju, dan 9,5% atau 4 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat

tidak setuju sebanyak 2,4% atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa hukuman memberikan efek jera terhadap siswa sehingga tidak akan mengulanginya dikemudian hari.

c. Penjelasan responden terhadap variabel motivasi (Y)

Tabel 4. 24

Apakah baik menurut anda penerapan nilai dan angka terhadap keberhasilan siswa.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	26,2
2	Setuju	28	66,7
3	Tidak Setuju	3	7,1
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item pertama, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah baik penerapan nilai dan angka terhadap keberhasilan siswa menunjukkan dari 42 orang responden, 26,2% atau 11 responden menjawab sangat setuju, 66,7% atau 28 responden menjawab setuju, dan 7,1% atau 3 reponden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa beranggapan mengenai penerapan nilai dan angka terhadap keberhasilan siswa itu baik, dan rata-rata dari mereka setuju mengenai pendapat tersebut.

Tabel 4. 25

Hadiah akan mendorong siswa semakin semangat dalam belajar.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	45,2
2	Setuju	17	40,5
3	Tidak Setuju	6	14,3

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kedua, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang hadiah akan mendorong siswa semakin semangat dalam belajar menunjukkan dari 42 orang responden, 45,2% atau 19 responden menjawab sangat setuju, 40,5% atau 17 responden menjawab setuju, dan 14,3% atau 6 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan semakin semangat apabila diiming-imingi dengan hadiah.

Tabel 4. 26

Dengan giat belajar akan membuka pintu kesuksesan semakin lebar.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	29	69,0
2	Setuju	10	23,8
3	Tidak Setuju	3	7,1
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item ketiga, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang giat belajar akan membuka pintu kesuksesan semakin lebar menunjukkan dari 42 orang responden, 69,0% atau 29 responden menjawab sangat setuju, 23,8% atau 10 responden menjawab setuju, dan 7,1% atau 3 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pernyataan tersebut dan beranggapan bahwa dengan giat belajar akan membuka pintu kesuksesan semakin lebar.

Tabel 4. 27**Kompetisi akan mendorong siswa semakin semangat dalam belajar.**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	35,7
2	Setuju	23	54,8
3	Tidak Setuju	4	9,5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item keempat, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kompetisi akan mendorong siswa semakin semangat dalam belajar menunjukkan dari 42 orang responden, 35,7% atau 15 responden menjawab sangat setuju, 54,8% atau 23 responden menjawab setuju, dan 9,5% atau 4 responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa menyukai kompetisi dan suasana bersaing sehingga akan mendorong siswa semakin semangat dalam belajar.

Tabel 4. 28**Apakah sebaiknya giat belajar untuk menghindari hukuman dari guru.**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	21,4
2	Setuju	20	47,6
3	Tidak Setuju	12	28,6
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item kelima, dapat diketahui bahwa pertanyaan tentang apakah sebaiknya giat belajar untuk menghindari hukuman dari guru menunjukkan dari 42 orang responden, 21,4% atau 9 responden menjawab sangat setuju, 47,6% atau 20 responden menjawab setuju, dan 28,6% atau 12 responden menjawab tidak setuju,

sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,4 atau 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memang giat belajar hanya untuk menghindari hukuman dari guru, namun sebagian lagi merasa tidak setuju mengenai pertanyaan tersebut.

Tabel 4. 29

Lingkungan yang baik, bersih dan rapi akan menumbuhkan semangat belajar dan memungkinkan siswa belajar dengan baik.

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	64,3
2	Setuju	14	33,3
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Item keenam, dapat diketahui bahwa pernyataan tentang lingkungan yang baik, bersih dan rapi akan menumbuhkan semangat belajar dan memungkinkan siswa belajar dengan baik menunjukkan dari 42 orang responden, 64,3% atau 27 responden menjawab sangat setuju, 33,3% atau 14 responden menjawab setuju, dan 2,4% atau 1 reponden menjawab sangat tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sangat besar siswa menyukai lingkungan yang baik, bersih, rapid dan kondusif yang akan menumbuhkan semangat belajar dan memungkinkan siswa belajar dengan baik.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Angket pada penelitian ini berjumlah 6 item untuk masing-masing variabel, dan secara keseluruhan berjumlah 16 item pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Uji coba instrument ini dilakukan di kelas XII IPA dan XII IPS di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid sebanyak 25 responden. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui angket *reward* dan *punishment* serta motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum.

Tabel 4. 30

Data Mentah Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner *Reward*

No	Nama	<i>Reward</i>						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Hariyati (XII IPA)	4	3	4	3	3	3	20
2	Fatmah (XII IPA)	4	4	4	4	3	3	22
3	Nadila (XII IPA)	3	3	4	2	2	2	16
4	Nor Awaliyah (XII IPA)	3	3	3	3	4	2	18
5	Rabiah (XII IPA)	4	3	4	4	3	2	20
6	Hadi Sadi (XII IPA)	4	4	4	3	3	4	22
7	Zulkifli (XII IPA)	4	4	4	4	3	4	23
8	Saidah (XII IPA)	4	3	4	3	2	3	19
9	Bahdi (XII IPA)	3	3	3	3	4	2	18
10	Rizali Hamid (XII IPA)	4	4	3	3	4	3	21
11	Akhmad Maulana (XII IPA)	4	3	4	3	3	3	20
12	Henrawan (XII IPA)	2	3	3	3	2	2	15
13	Ahmad Fauzi (XII IPS)	3	4	3	3	2	1	16
14	Sari (XII IPS)	4	4	3	4	4	3	22

No	Nama	<i>Reward</i>						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
15	Sarah (XII IPS)	4	4	4	4	3	4	23
16	Sa'adah (XII IPS)	4	3	3	2	2	2	16
17	Melly (XII IPS)	3	3	4	3	2	3	18
18	Anita (XII IPS)	4	3	4	3	2	3	19
19	Ahmadiyah (XII IPS)	4	3	3	2	3	3	18
20	Noor Syifa (XII IPS)	4	3	4	4	3	4	22
21	Abdul Wahid (XII IPS)	3	4	4	3	4	3	21
22	Rifki (XII IPS)	4	4	3	3	4	3	21
23	Fauzi Rahman (XII IPS)	4	3	3	3	3	2	18
24	Mahli (XII IPS)	4	3	4	4	4	2	21
25	Jainul Kifli (XII IPS)	4	3	3	3	3	3	19

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Tabel 4. 31

Data Mentah Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner *Punishment*

No	Nama	<i>Punishment</i>						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Hariyati (XII IPA)	4	3	4	3	4	3	21
2	Fatmah (XII IPA)	4	2	2	3	4	3	18
3	Nadila (XII IPA)	4	2	2	3	2	3	16
4	Nor Awaliyah (XII IPA)	4	2	2	3	3	3	17
5	Rabiah (XII IPA)	3	1	2	3	4	3	16
6	Hadi Sadi (XII IPA)	3	2	2	3	2	3	15
7	Zulkifli (XII IPA)	4	3	1	3	4	4	19
8	Saidah (XII IPA)	4	1	3	4	3	3	18
9	Bahdi (XII IPA)	4	3	1	3	4	4	19
10	Rizali Hamid (XII IPA)	4	2	2	3	2	3	16
11	Akhmad Maulana (XII IPA)	4	2	2	2	1	3	14
12	Henrawan (XII IPA)	3	2	2	3	2	3	15
13	Ahmad Fauzi (XII IPS)	4	2	4	3	1	3	17
14	Sari (XII IPS)	2	2	1	2	3	2	12
15	Sarah (XII IPS)	3	2	2	3	2	3	15
16	Sa'adah (XII IPS)	2	1	2	3	2	2	12
17	Melly (XII IPS)	4	2	2	3	2	3	16
18	Anita (XII IPS)	4	3	4	4	4	4	23
19	Ahmadiyah (XII IPS)	3	1	1	3	3	3	14
20	Noor Syifa (XII IPS)	4	2	2	3	3	3	17
21	Abdul Wahid (XII IPS)	4	3	4	3	4	3	21

No	Nama	Punishment						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
22	Rifki (XII IPS)	4	3	3	4	3	2	19
23	Fauzi Rahman (XII IPS)	3	1	2	4	4	2	16
24	Mahli (XII IPS)	4	2	2	3	4	3	18
25	Jainul Kifli (XII IPS)	3	2	1	3	4	3	16

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Tabel 4. 32

Data Mentah Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner Motivasi Belajar

No	Nama	Motivasi Belajar						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Hariyati (XII IPA)	3	3	4	4	3	4	21
2	Fatmah (XII IPA)	4	3	4	4	3	4	22
3	Nadila (XII IPA)	3	3	3	3	3	3	18
4	Nor Awaliyah (XII IPA)	4	4	4	4	2	4	22
5	Rabiah (XII IPA)	3	3	4	3	2	4	19
6	Hadi Sadi (XII IPA)	3	3	4	4	3	4	21
7	Zulkifli (XII IPA)	3	3	4	4	3	4	21
8	Saidah (XII IPA)	3	2	4	3	3	4	19
9	Bahdi (XII IPA)	3	3	3	3	2	3	17
10	Rizali Hamid (XII IPA)	3	4	4	3	3	4	21
11	Akhmad Maulana (XII IPA)	3	4	4	4	3	3	21
12	Henrawan (XII IPA)	3	3	4	3	2	3	18
13	Ahmad Fauzi (XII IPS)	3	4	4	2	3	4	20
14	Sari (XII IPS)	3	3	4	4	3	4	21
15	Sarah (XII IPS)	4	4	4	4	3	4	23
16	Sa'adah (XII IPS)	2	3	4	3	2	4	18
17	Melly (XII IPS)	4	4	4	3	2	4	21
18	Anita (XII IPS)	3	4	3	3	4	3	20
19	Ahmadiyah (XII IPS)	3	2	4	3	3	4	19
20	Noor Syifa (XII IPS)	3	2	3	2	3	3	16
21	Abdul Wahid (XII IPS)	3	4	4	3	4	4	22
22	Rifki (XII IPS)	3	4	4	3	4	4	22
23	Fauzi Rahman (XII IPS)	3	4	3	3	1	3	17
24	Mahli (XII IPS)	2	3	2	3	2	3	15
25	Jainul Kifli (XII IPS)	3	3	4	3	2	3	18

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Untuk menguji validitas instrument ini menggunakan IBM SPSS 20, dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Jika r tabel dengan $df = N - 2 = 25 - 2 = 23$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,396.

Dengan ketentuan, jika r -hitung $>$ r -tabel maka item soal dapat dikatakan valid, dan jika r -hitung $<$ r -tabel maka item soal dari kuesioner dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 33
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Reward</i> (X1)	X1.1	0,620	0,396	VALID
	X1.2	0,564	0,396	VALID
	X1.3	0,453	0,396	VALID
	X1.4	0,719	0,396	VALID
	X1.5	0,543	0,396	VALID
	X1.6	0,766	0,396	VALID
<i>Punishment</i> (X2)	X2.1	0,721	0,396	VALID
	X2.2	0,680	0,396	VALID
	X2.3	0,609	0,396	VALID
	X2.4	0,524	0,396	VALID
	X2.5	0,568	0,396	VALID
	X2.6	0,550	0,396	VALID
Motivasi Belajar (Y)	Y.1	0,624	0,396	VALID
	Y.2	0,501	0,396	VALID
	Y.3	0,718	0,396	VALID
	Y.4	0,591	0,396	VALID
	Y.5	0,528	0,396	VALID
	Y.6	0,688	0,396	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas, jumlah responden sebanyak 25 siswa dengan pengujian validitas r -tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai r -tabel lebih dari 0,396, dapat disimpulkan bahwa semua item angket *reward*, *punishment* dan motivasi dinyatakan valid sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tiap konsisten, apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas menggunakan koefisien alfa yang biasa diukur dengan menggunakan statistic *Cronbach Alpha* dengan ketentuan: Nilai *Cronbach Alpha* tidak boleh negatif, Hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* sama atau lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. 34

Uji Reliabilitas untuk Variabel *Reward*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Tabel 4. 35

Uji Reliabilitas untuk Variabel *Punishment*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,622	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Tabel 4. 36

Uji Reliabilitas untuk Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	6

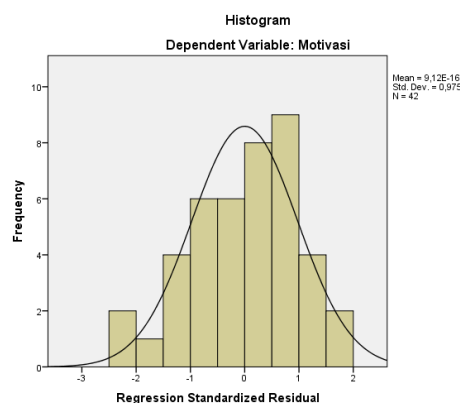
Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Dari hasil pengujian reliabilitas *reward* diperoleh nilai Alpha = 0,664 > 0,60, sedangkan hasil pengujian reliabilitas *punishment* diperoleh nilai Alpha = 0,622 > 0,60, dan hasil pengujian reliabilitas motivasi belajar diperoleh nilai Alpha = 0,627 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel baik variabel *reward* (X1), *punishment* (X2) dan motivasi belajar (Y) dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

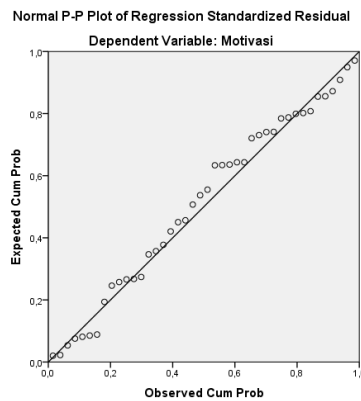
Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji *histogram standardized regression residual* serta melihat diagram *normal probability plot* dengan bantuan IBM SPSS 20 yang dihasilkan pada gambar berikut ini.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Output Histogram)

¹⁰⁸Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2011), h. 69.

Berdasarkan gambar 4.1 di atas tampilan histogram terlihat bahwa kurva dependent dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (*Normal P-P Plot Regression Standardized*)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meskipun sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.¹⁰⁹ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-

¹⁰⁹*Ibid.*, h. 81.

masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 20 pada tabel berikut.

Tabel 4. 37
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,851	2,747		3,586	,001		
	Reward	,496	,142	,512	3,486	,001	,860	1,162
	Punishment	,031	,124	,036	,248	,805	,860	1,162

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan output pada Coefficient terlihat nilai TOL variabel *Reward* dan *Punishment* sebesar 0,860, sedangkan nilai VIF variabel *Reward* dan *Punishment* sebesar 1,162. Dengan melihat VIF variabel *Reward* dan *Punishment* sebesar 1,162 lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.¹¹⁰

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai

¹¹⁰*Ibid.*, h. 95.

mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS 20 pada tabel berikut.

Tabel 4. 38

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,933	1,429		3,452	,001
	Reward	-,082	,074	-,178	-1,110	,274
	Punishment	-,105	,064	-,262	-1,629	,111

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e_i|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung heteroskedastis atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig. variabel *Reward* terhadap motivasi belajar sebesar $0,274 > 0,05$, sedangkan Sig. variabel *Punishment* terhadap motivasi belajar sebesar $0,111 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi selain untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, analisis regresi juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergangungnya. Pada regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terganggu lebih dari satu.¹¹¹ Variabel yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu variabel bebas (Independent) meliputi *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2), dan variabel terikat (dependent) yaitu Motivasi Belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS 20.

Tabel 4. 39

Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9,851	2,747		3,586	,001
1	Reward	,496	,142	,512	3,486	,001
	Punishment	,031	,124	,036	,248	,805

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

¹¹¹*Ibid.*, h. 53.

Persamaan regresi linier berganda berasal dari koefisien B, dari konstanta dan variabel bebas. Koefisien regresi tersebut membentuk suatu persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 9,851 + 0,496 X_1 + 0,031 X_2 + e$$

Melihat dari persamaan regresi di atas hasil analisis regresinya menunjukkan arah yang bersifat positif. Kemudian dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) a : 9,851

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa saat *reward* dan *punishment* (variabel X1 dan X2) sebesar 0 atau tidak ada sama sekali, maka besar motivasi belajarnya adalah sebesar 9,851.

2) b1 : 0,496

Koefisien regresi variabel X1 (*reward*) sebesar 0,496, menyatakan bahwa apabila variabel independen lainnya yaitu X2 (variabel *punishment*) nilainya tetap dan *reward* meningkat, maka motivasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,496 atau 49,6%.

3) b2 : 0,031

Koefisien regresi variabel X2 (*punishment*) sebesar 0,031, menyatakan bahwa apabila variabel independen lainnya yaitu X1 (variabel *reward*) nilainya tetap dan *punishment* meningkat, maka motivasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,031 atau 3,1%.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 40

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,277	,240	2,034

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Dari tabel 4.39 di atas dapat dilihat nilai R atau *Multiple R* menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,526. Dalam hal ini karena regresi linier berganda dengan dua variabel bebas maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar adalah sebesar 0,526.

Setelah mendapatkan Nilai R atau *Multiple R* pada tabel di atas sebesar 0,526, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 (*reward* dan *punishment*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) dengan menggunakan koefisien determinan (R^2) yang dinyatakan dalam persentase. Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,526)^2 \times 100\% \\ &= 0,277 \times 100\% \\ &= 27,7\% \end{aligned}$$

Dengan nilai *R Square* sebesar 0,277 berarti bahwa kemampuan dalam menjelaskan variabel adalah sebesar 27,7%, sedangkan sisanya sebesar 72,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

c. Uji F

Pada persamaan regresi uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), jika memiliki pengaruh secara simultan maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*.¹¹²

Kriteria dari uji F sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya semua variabel independen (X) dalam persamaan secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen (X) dalam persamaan secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

Perumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

¹¹²Ibid., h. 55.

Tabel 4. 41**Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,815	2	30,908	7,472	,002 ^b
	Residual	161,328	39	4,137		
	Total	223,143	41			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Pada tabel ANOVA di atas, menunjukkan hasil f_{hitung} adalah 7,472, sedangkan f_{tabel} 3,238 dilihat pada tabel nilai df regression sebesar 2 (total variabel 3 dikurangi variabel terikat 1), nilai df residual sebesar 39 (jumlah responden 42 dikurangi jumlah variabel 3). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai f_{hitung} 7,472 lebih besar dari f_{tabel} 3,238 dengan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen (X) meliputi *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

d. Uji T

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.¹¹³ Kriteria dari Uji T sebagai berikut:

¹¹³ Ibid., h. 55.

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya masing-masing variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya masing-masing variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Perumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

H_a : Terdapat pengaruh yang berarti antara *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

Tabel 4. 42

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,851	2,747		3,586	,001
	Reward	,496	,142	,512	3,486	,001
	Punishment	,031	,124	,036	,248	,805

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Pada tabel Uji T di atas, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk *reward* (X1) adalah 3,486 dan untuk *Punishment* (X2) adalah 0,248, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,023 untuk taraf signifikan 5% $df = 39$ ($df = N-k$ untuk $N=42$, $k=$ jumlah variabel 3)

Reward (X1) terhadap motivasi belajar (Y) memiliki nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} (3,486) > t_{tabel} (2,023)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Punishment (X2) terhadap motivasi belajar (Y) memiliki nilai sig. $0,805 > 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} (0,248) < t_{tabel} (2,023)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *punishment* (X2) secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid. Berikut pembahasan mengenai hasil regresi baik secara parsial maupun simultan antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar sebagai berikut.

1. Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,486 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,023 dengan nilai signifikan t 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *reward* (X1) secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Dengan koefisien beta sebesar 0,496 menunjukkan bahwa *reward* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 49,6%. Hal ini sejalan dengan teori Sardiman yang

menyatakan bahwa *Reward* adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik jika diberikan dengan tepat. Dengan *reward* yang tepat maka akan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan memperbesar gairah belajar siswa.¹¹⁴ Karena sistem *reward* yang baik akan memberikan bahkan meningkatkan motivasi seseorang dalam beraktifitas.

2. Pengaruh *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,248 yang lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 2,023 dengan nilai signifikan t 0,805 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis 2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *punishment* (X2) secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Dengan koefisien beta sebesar 0,031 menunjukkan bahwa *punishment* hanya berpengaruh sebesar 3,1% terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits namun tidak signifikan. Motivasi belajar siswa akan menurun atau pun semakin mengecil jika siswa terlalu banyak menerima hukuman. Penyebab *punishment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dikarenakan bentuk *punishment* yang diterima siswa beragam-ragam dan hanya beberapa kali dalam satu pembelajaran apalagi dengan kondisi pandemi seperti sekarang yang membuat kegiatan pembelajaran tatap muka menjadi terbatas, efektifitas penggunaannya seringkali hanya bersifat sementara, hukuman juga seringkali mengandung sedikit sekali informasi, serta seringkali siswa merespon hukuman dengan kecemasan, rasa takut ataupun rasa marah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh skripsi Heni Martika Sari tahun 2020

¹¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, h. 94.

dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward dan Punishment* terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Pelajaran 2019/2020” yang menunjukkan bahwa *punishment* tidak berpengaruh positif dan signifikan antara *punishment* secara parsial terhadap motivasi belajar.

3. Pengaruh *Reward dan Punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,472 yang lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 3,238 dengan nilai signifikan t 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *reward* (X1) dan *punishment* (X2) secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits (Y). dengan R sebesar 0,526 menunjukkan bahwa *reward dan punishment* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits hanya sebesar 27,7%, sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dari penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatur Rahmah dan Rofiqi tahun 2019 bahwa pelaksanaan *reward dan punishment* sangat penting bagi kinerja seseorang apabila keduanya bisa bersama-sama memberikan pengaruh kepada seseorang sehingga akan mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu yang disertai dengan tujuan tertentu¹¹⁵

¹¹⁵Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatul Rahmah, Rofiqi, *Reward & Punishment: Konsep...*, h. 13.